

ABSTRAK

Dwi Febriyanti Putri. 210101070026. Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DAN Budi Pekerti (PABP) Di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin, Pembimbing Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Strategi Guru, Penanaman Karakter, Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena atau penyimpangan pada zaman sekarang yaitu krisis akan karakter dan moralitas pada diri anak sekolah dasar. Dengan adanya penanaman karakter, seseorang dapat menjadi individu yang lebih baik dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga perlu ditanamkan pendidikan karakter agar dapat mempersiapkan anak-anak kaum muslimin mempunyai bekal yang cukup untuk kehidupan di masa depan serta dapat memberikan dampak yang positif kepada peserta didik dalam kehidupannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebijakan sekolah dalam menanamkan program penanaman karakter, mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan karakter peserta didik, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter peserta didik di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PABP, dan peserta didik. Objek penelitian yaitu strategi guru dalam menanamkan karakter peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam budi pekerti di SDN SN kelayan Barat 2 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Sekolah dalam Menanamkan Program Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin yang meliputi, kegiatan bersalaman, shalat zuhur berjamaah kegiatan Jum'at taqwa, program tersebut dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan kegiatan yang bervariasi setiap minggunya. Strategi yang digunakan yaitu Strategi pembiasaan, strategi keteladanan, strategi pencurahan hati, strategi nasihat dan strategi pemberian hukuman. Faktor pendukung yaitu keluarga dan lingkungan sekolah, sedangkan faktor penghambat yaitu teman sebaya dan media informasi.